

**PEMBINAAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMP NEGERI 1
SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Progam Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh :

**AGUS SETIAWAN
G000160123**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

PEMBINAAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI SMP NEGERI 1 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

Agus Setiawan

G000160123

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 0613108801

HALAMAN PENGESAHAN

PEMBINAAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI SMP NEGERI 1 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Oleh :

Agus Setiawan

G000160123

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Jum'at, 03 Juli 2020

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I
(Penguji I)

(.....)

2. Istanto, S.Pd.I, M.Pd
(Penguji II)

(.....)

3. Drs. Zainal Abidin, M.Pd
(Penguji III)

(.....)

Dekan,



Dr. Samsul Hidayat, M.Ag

NIDN. 0605096402

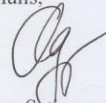
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Juni 2020

Penulis,



Agus Setiawan

NIM. G 000 160 123

**PEMBINAAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI SMP NEGERI 1 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

ABSTRAK

Banyak pemberitaan dimedia sosial atau kejadian disekitar kita seperti tawuran antar pelajar, pergaulan bebas, miras, narkoba. Itu semua merupakan efek dari rusaknya moral. Oleh karena itu pemerintah melalui pedoman Kemendiknas mencanangkan program pendidikan karakter guna mengantisipasi rusaknya moral yang lebih serius. SMP Negeri 1 Surakarta menerapkan pola pembinaan karakter kepada siswanya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini membahas tentang bentuk kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pembinaan pendidikan karakter dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pembinaan pendidikan karakter serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pembinaan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk kegiatan ekstrakurikuler, mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pembinaan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Surakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan fenomenologis. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru pembina kegiatan ekstrakurikuler, dan siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan *member check* dan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; Bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Surakarta berjumlah 19 yang terbagi ke dalam 4 bidang yaitu bidang pengetahuan dan bahasa, kesenian, olahraga, dan pengembangan kepribadian (*life skill*). Dari 14 kegiatan ekstrakurikuler yang di teliti, nilai-nilai karakter yang ditanamkan secara garis besar meliputi religius, disiplin, tanggung jawab, toleransi, kerja sama, mandiri, rasa ingin tahu, cinta tanah air, saling menghargai, tolong menolong, jujur. Faktor pendukung pembinaan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler antara lain; Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai bagi masing-masing kegiatan ekstrakurikuler dari pihak sekolah, pemberian honor yang cukup bagi guru pembina atau pelatih, semangat dan motivasi siswa, kontribusi dana yang penuh dari sekolah, dukungan dari orang tua siswa. Adapun faktor penghambat antara lain; Belum terpenuhinya jumlah pelatih atau guru pembina yang berkompeten di masing-masing kegiatan ekstrakurikuler, masih ada sebagian guru pembina/ pelatih kurang aktif, masih ada sebagian siswa yang belum tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, kejenuhan siswa, faktor alam(ketika hujan).

Kata Kunci : pembinaan, pendidikan karakter, ekstrakurikuler

ABSTRACT

Many news on social media or incidents around us such as students brawl, promiscuity, alcohol and drugs. It is all the effect of the moral damage. Therefore, the government through the Ministry of National Education has launched a character education program to anticipate more serious moral damage. SMP Negeri 1 Surakarta applies character building patterns to their students through extracurricular activities. This study discusses the form and implementation as well as the supporting and inhibiting factors of extracurricular activities in the context of developing character education in SMP Negeri 1 Surakarta. The purposes of the study are to identify the form of extracurricular activities, to describe the implementation of extracurricular activities, and to identify the supporting and inhibiting factors of extracurricular activities in the context of developing character education in SMP Negeri 1 Surakarta. This study used type of field research with a phenomenological approach. The subjects of the study are the headmaster, teacher's trainer of extracurricular activities, and students who participating in extracurricular activities. The technique of collecting data used interviewing and documentation. The technique of analysis data used data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The validity of data test used member check and source triangulation. The result of the study were obtained as follows; There are 19 extracurricular activities in SMP Negeri 1 Surakarta which are divided into 4 fields, namely knowledge and language, arts, sports, and personality development. From the 14 extracurricular activities examined, character values that are embeded broadly include religious, discipline, responsibility, tolerance, cooperation, independence, curiosity, love of the motherland, mutual respect, help and honest. The supporting factors in the development of character education in extracurricular activities include the adequate provision of facilities and infrastructure for each extracurricular activity from the school, the giving sufficient honorarium for the teacher's trainer or trainer, student enthusiasm and motivation, the full financial contribution from the school and the support of students' parents. The inhibiting factors include; the number of trainer or teacher trainer who are competent in each extracurricular activity has not been fulfilled, there are still some teacher trainers / trainers who are less active, there are still some students who are not yet interested in joining extracurricular activities, students saturation, and nature factor (when it is raining).

Keywords: development, character education, extracurricular

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya mentransfer ilmu pengetahuan. Setiap orang butuh yang namanya pendidikan. Karena dengan ilmu pengetahuan yang didapat dari proses pendidikan akan membawa mereka menjadi manusia yang lebih baik dari sebelumnya. Permasalahan yang dihadapi juga dapat diselesaikan jika seseorang memiliki ilmu

pengetahuan. Dalam menjalani kehidupan di dunia ini kita perlu bekal agama dan juga ilmu pengetahuan. Selain itu, ilmu pengetahuan juga dapat membawa seseorang mencapai kebahagiaan hidup di akhirat. Namun, yang namanya ilmu pengetahuan itu hanya bisa didapatkan melalui proses belajar.

Terlebih lagi melihat kondisi saat ini, dimana arus globalisasi semakin merajalela dan berdampak sangat signifikan terhadap masyarakat Indonesia. Salah satu dampak adanya globalisasi yaitu mulai merosotnya moral anak bangsa. Hal tersebut disebabkan karena mereka mengakses segala informasi yang mereka dapat tanpa disaring terlebih dahulu. Banyak pemberitaan dimedia sosial atau kejadian disekitar kita seperti tawuran antar pelajar, pergaulan bebas, miras, narkoba. Itu semua merupakan efek dari rusaknya moral.

Maka, dengan adanya permasalahan tersebut Pemerintah mulai membuat program yang namanya pendidikan karakter. Dimana program ini dibuat dengan tujuan untuk menanamkan kembali nilai-nilai karakter bangsa Indonesia. Suatu bangsa akan kokoh berdiri jika para pemudanya memiliki karakter sesuai yang dicita-citakan bangsanya. Jadi, pendidikan karakter ini harus ditanamkan sejak dini kepada anak-anak.

Namun, kenyataannya program pendidikan karakter yang bertujuan untuk membentuk karakter dan budaya bangsa belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Sejauh ini pendidikan hanya mengedepankan aspek kognitif siswa. Aspek moral yang seharusnya ditanamkan belum maksimal. Seperti contoh kasus-kasus di atas membuktikan bahwa sudah tergerusnya moral atau karakter anak bangsa saat ini.

Bahwasanya pendidikan merupakan usaha sadar dan terstruktur untuk mewujudkan kondisi dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar siswa secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya. Baik itu sikap spiritual, kecerdasan, emosional, dan ketrampilan. Dalam Bab II pasal 3 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawan.

Realitanya tujuan tersebut belum tercapai sepenuhnya. Bahkan bisa dikatakan gagal jika melihat kondisi pendidikan Indonesia saat ini. Padahal pendidikan merupakan sarana untuk memajukan bangsa. Pendidikan formal di sekolah sebenarnya berjalan dengan terstruktur dan sistematis. Sekolah mencetak kecerdasan kognitif melalui proses kegiatan belajar. Selain itu juga menawarkan kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan bakat siswa yaitu dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil penelitian di Amerika Serikat, menunjukkan bahwa orang akan sukses tidak hanya tergantung dari pengetahuan dan ketrampilan (*hardskill*), tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan mengontrol diri dan orang lain (*softskill*). Sekitar 20% kesuksesannya berasal dari pengetahuan dan ketrampilan dan 80% berasal dari kemampuan mengontrol diri. *Softskill* ini lebih mengarah kepada kemampuan psikologis seseorang. Jadi dampaknya tidak kasat mata tetapi bisa dirasakan seperti disiplin, membantu orang lain, sopan, mampu kerja sama. *Softskill* ini berkaitan dengan karakter seseorang.

Bertolak dari hasil penelitian tersebut yang menyebutkan bahwa karakter merupakan hal yang harus dimiliki seseorang jika ingin sukses. Maka, saat ini sekolah-sekolah mulai mengencangkan pembentukan karakter siswanya. Pendidikan karakter sendiri bisa diimplementasikan kedalam pembelajaran mata pelajaran dikelas. Seorang guru harus mampu mengembangkan materi yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter yang terdapat di setiap mata pelajaran kedalam kehidupan sehari-hari. Sehingga tidak monoton hanya aspek kognitif saja yang disampaikan tetapi mampu memberikan stimulus kepada siswa untuk dapat merasakan dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut di kehidupan masyarakat.

Selain di kelas, pendidikan karakter juga bisa dilakukan di luar kelas atau di luar jam pelajaran. Salah satu contohnya yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk dapat mengembangkan potensi, bakat, serta minat siswa. Selain itu kegiatan ini sebagai upaya untuk menanamkan nilai-nilai agama dan sosial. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah seperti; Pramuka, Rohis, Futsal, Voly, Badminton, kesenian, pengembangan ilmu pengetahuan dll. Ekstrakurikuler ini dirasa sangat penting bagi siswa untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Karena pembelajaran di kelas saja tidak cukup bagi siswa untuk dapat mengembangkan

kemampuannya termasuk kemampuan afektif dan psikomotorik. Sehingga dari segi kreativitas terhambat. Maka, dengan adanya kegiatan ini bisa menggali kebutuhan akan sisi psikologis siswa.

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Surakarta, bahwa pembinaan karakter siswa tidak hanya di lakukan di dalam kelas saja, melainkan juga di luar jam pelajaran yaitu dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku dan sikap siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini membahas tentang bentuk kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pembinaan pendidikan karakter dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pembinaan pendidikan karakter serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pembinaan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Surakarta. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi bentuk kegiatan ekstrakurikuler, mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pembinaan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Surakarta.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan fenomenologis. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru pembina kegiatan ekstrakurikuler, dan siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan *member check* dan triangulasi sumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

SMP Negeri 1 Surakarta berdiri tanggal 4 Agustus 1950. Lokasinya yang berada di Jalan MT. Haryono No.4, Banjarsari, Surakarta ini bersebelahan langsung dengan jalur rel kereta api sehingga membuat bising ketika kereta api sedang melintas. Pada awal tahun berdirinya yaitu 1950 menjadi sekolah reguler. Tahun 2007-2012 berubah status menjadi rintisan sekolah bertaraf Internasional. Namun kembali lagi menjadi sekolah reguler tahun 2012- sekarang.

3.1 Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Surakarta

Kegiatan ekstrakurikuler menurut para ahli dibagi menjadi dua jenis, yaitu kegiatan yang bersifat rutin dan kegiatan yang bersifat periodik. Dimana kegiatan yang sifatnya rutin ini seperti halnya sepak bola, voli, basket. Sedangkan kemah, lintas alam itu sifatnya periodik. Terdapat beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan minat dan bakat siswa namun harus disesuaikan dengan sekolahnya. Adapun kegiatannya sebagai berikut;

- 1) KRIDA, meliputi pramuka, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LKDS), PMR, PASKIBRAKA.
- 2) Karya ilmiah, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), Kegiatan Penguasaan Keilmuan dan Akademik.
- 3) Lomba/Prestasi, meliputi bidang olahraga, seni budaya, cinta alam, teater, jurnalistik, rohis.
- 4) Seminar, lokakarya, dan pameran/bazar, dengan substansi antara lain karir, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan, seni budaya.

Temuan yang diperoleh di lapangan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Surakarta berjumlah sembilan belas yang dapat di ikuti oleh siswa. Jumlah yang banyak tersebut terbagi ke dalam 4 kategori yaitu pengetahuan dan bahasa, kesenian, olahraga, serta pengembangan kepribadian. Bidang pengetahuan dan bahasa meliputi OSN IPA/IPS/Matematika, Karya Ilmiah Remaja, desain grafis, desain web, BTA, seni baca Al-Qur'an, tahfidz, fotografi dan video editing. Bidang kesenian ada tari tradisional, karawitan, paduan suara dan musik. Bidang olahraga ada futsal, basket, voli, paskibra. Bidang pengembangan kepribadian meliputi memasak, PMR, pramuka.

Kesembilan belas kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Surakarta tersebut secara keseluruhan mempunyai tujuan untuk mengembangkan minat bakat serta membentuk karakter siswa menjadi insan yang baik. Pengelompokan bidang tersebut dilakukan supaya mempermudah koordinasi antara masing-masing bidang. Selain itu juga karena sudah ada aturan terkait hal tersebut yang tertuang dalam Permendiknas No. 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan.

3.2 Pelaksanaan Pembinaan Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Surakarta

Pendidikan karakter merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang baik itu di lembaga formal maupun nonformal yang bertujuan untuk membentuk individu

yang memiliki karakter yang sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa Indonesia. Tujuan dari adanya pendidikan karakter yaitu untuk mencetak generasi bangsa yang tangguh, peduli, kuat, kokoh, berakhlak mulia, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya berlandaskan kepada iman dan takwa kepada Allah SWT. Sedangkan fungsi dari adanya pendidikan karakter yaitu (1) mengembangkan potensi individu, (2) memperkuat dan membangun perilaku, (3) meningkatkan peradaban bangsa.

Seluruh guru pembina ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Surakarta berpendapat bahwa pendidikan karakter perlu diberikan kepada siswa di sekolah. Adanya pendidikan karakter ini dapat menanamkan serta menumbuhkan nilai-nilai karakter yang baik dalam diri siswa, sehingga dapat menjadi bekal siswa setelah lulus dari sekolah. Selain itu juga sebagai ajang bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa pembinaan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Surakarta sudah memiliki kebijakan tertulis terkait penanaman 18 nilai pembentuk karakter bangsa. Kebijakan tersebut tertuang dalam KTSP dan buku tata tertib sekolah.

Dalam rangka mendukung pembinaan karakter siswa dalam pendidikan, Kemendiknas menyatakan bahwa terdapat 18 nilai karakter yang dikembangkan dalam dunia pendidikan yaitu sebagai berikut; religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Temuan dilapangan menunjukkan bahwa semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Surakarta menanamkan nilai-nilai karakter budaya bangsa. Misalnya, nilai kedisiplinan, sportivitas, kerja sama serta kejujuran bisa ditanamkan dalam bidang olahraga. Sikap saling menghargai, menghormati, membentuk kelembutan jiwa bisa melalui kegiatan kesenian. Kemandirian dapat melalui kegiatan lifeskill.

Metode yang digunakan dalam menginternalisasikan pendidikan karakter di sekolah menurut Abdurrahman an-Nahlawi meliputi metode *hiwar*, *qishah*, *uswah*, pembiasaan, *punishment and reward*. Temuan dilapangan menyatakan bahwa metode yang digunakan dalam penanaman 18 nilai pembentuk karakter bangsa dalam setiap

kegiatan ekstrakurikuler hampir sama, yaitu dengan pemberian nasehat pada siswa, disisipkan dalam kegiatan ekstrakurikuler serta dengan melakukan pembiasaan pada siswa.

Hasil penelitian dari empat belas kegiatan ekstrakurikuler yang mewakili empat bidang kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Surakarta, sebagai berikut;

1) Pembinaan Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler OSN IPS

Ekstrakurikuler OSN IPS merupakan salah satu bentuk ekstrakurikuler dalam bidang pengetahuan dan bahasa. Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Selasa pada pukul 15:30 – 16:30 WIB di Ruang Kelas 7A yang diikuti 12 orang. Pelaksanaan kegiatan OSN IPS dilakukan dengan berbagai langkah dan upaya dengan maksud untuk mencapai hasil yang maksimal. Guru pembimbing menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa dengan keteladanan, intervensi dalam memberikan arahan, petunjuk, ungkapan yang menarik, serta monitoring. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam ekstrakurikuler OSN IPS ini ada 18 nilai karakter. Namun, dalam pengaplikasiannya di lapangan hanya 3 nilai karakter tiap pertemuan. Dari 18 nilai karakter tersebut secara garis besar hanya ada 3 poin yang ditonjolkan yaitu religius, disiplin, dan kejujuran.

2) Pembinaan Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR)

Kegiatan ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja ini bergerak di bidang pengetahuan dan bahasa. Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Selasa pukul 15:30 – 16:30 WIB di Ruang Kelas 7D. Siswa yang mengikuti kegiatan tersebut ada 8 orang terdiri dari kelas 7 dan 8. Pelaksanaan kegiatan KIR dilakukan dengan pola pembiasaan atau keteladanan yang dicontohkan oleh pembina dan juga dengan tutor sebaya. Pembiasaan ini ditujukan saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung maupun di luar kegiatan tersebut. Seperti halnya berperilaku baik, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab. Sedangkan tutor sebaya ini ketika para siswa sedang mengikuti kegiatan dan pembina memberikan tugas mencari ide-ide kreatif. Maka antar siswa harus mampu bekerja sama untuk menemukan ide yang

bagus dan saling menghargai ketika ada perbedaan pendapat serta gotong royong dalam mencari solusi dan mengerjakan karya ilmiah tersebut. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja secara garis besarnya menonjolkan nilai religius, disiplin, kerja sama, tanggung jawab, kreatif.

3) Pembinaan Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Desain Web

Desain Web merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang menarik dan menyenangkan yang ada di SMP Negeri 1 Surakarta. Ekstrakurikuler ini termasuk ke dalam bidang pengetahuan dan bahasa. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa dan Kamis mulai pukul 15:30 – 16:30 WIB di Ruang Lab Komputer 2. Siswa yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 5 sampai 7 orang.

Pelaksanaan pembinaan karakter dalam ekstrakurikuler desain web dilakukan dengan memberikan proyek tugas kepada peserta didik dan juga dengan tutor sebaya. Pemberian tugas tersebut melatih peserta didik untuk mandiri dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Sedangkan tutor sebaya ini ketika mereka merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan kemudian siswa yang lain saling mengajarkan dan membantu untuk menyelesaikan tugas tersebut. Hal tersebut melatih mereka saling bekerja sama satu sama lain. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam ekstrakurikuler desain web secara garis besarnya menonjolkan nilai religius, disiplin, kerja sama, mandiri, kreatif.

4) Pembinaan Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Desain Grafis

Desain Grafis merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang menarik dan menyenangkan yang ada di SMP Negeri 1 Surakarta. Ekstrakurikuler ini termasuk ke dalam bidang pengetahuan dan bahasa. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin dan Rabu mulai pukul 15:30 – 16:30 WIB di Ruang Lab Komputer 2. Pelaksanaan pembinaan karakter dalam ekstrakurikuler desain grafis dilakukan dengan memberikan proyek tugas kepada peserta didik untuk membuat karya desain grafis. Pemberian tugas ini dilakukan dengan maksud melatih peserta didik untuk memiliki rasa tanggung jawab untuk dapat menyelesaikan tugas yang dibebankan kepadanya. Selain itu juga untuk melatih mereka memiliki kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang sudah

ditentukan. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam ekstrakurikuler desain grafis secara garis besarnya menonjolkan nilai religius, disiplin dan tanggung jawab.

5) Pembinaan Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Fotografi dan Video Editing

Fotografi & Video Editing merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang menarik dan menyenangkan yang ada di SMP Negeri 1 Surakarta. Ekstrakurikuler ini sendiri termasuk ke dalam kategori bidang pengetahuan dan bahasa. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa dan Kamis pukul 15:30 – 16:30 bertempat di sekolah dan sekitarnya. Siswa yang ikut sekitar 47 orang.

Pelaksanaan pembinaan karakter dalam ekstrakurikuler fotografi dan video editing dilakukan dengan memberikan materi yang berkaitan dengan tema yang sedang dibahas dan juga praktik di lapangan. Penyampaian materi disertai dengan praktik langsung di lapangan ini dilakukan agar apa yang telah disampaikan di kelas mampu diaplikasikan secara langsung oleh siswa. Ketika penyampaian materi ini siswa dituntut untuk dapat memperhatikan dan menyimak dengan baik. Disitulah siswa diajarkan untuk menghargai orang lain ketika sedang berbicara. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam ekstrakurikuler fotografi dan video editing secara garis besarnya menonjolkan nilai religius, tolong menolong, disiplin dan tanggung jawab.

6) Pembinaan Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Tari Tradisional

Tari Tradisional merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Surakarta dimana kegiatan ini untuk melestarikan budaya Jawa. Ekstrakurikuler ini termasuk kedalam kategori bidang kesenian. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin dan Selasa pukul 15:30 – 16:30 WIB di ruang tari. Siswa yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 20 orang yang terdiri dari siswa kelas 7 dan 8.

Pelaksanaan pembinaan karakter dalam ekstrakurikuler tari tradisional dilakukan dengan memperagakan gerakan tari dan mengekspresikan isi dari gerak

tari tersebut dengan penjiwaan yang sungguh-sungguh. Semisal contohnya memperagakan gerakan sembah, hal tersebut siswa dilatih agar lebih bertaqwa kepada Tuhan. Kemudian memperagakan gerakan laku dodok, hal tersebut siswa dilatih untuk bisa bersikap sopan dengan melangkah dihadapan orang tua dengan merendah. Masih banyak gerakan-gerakan tari yang mempunyai makna yang baik untuk perkembangan pribadi peserta didik. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam ekstrakurikuler tari tradisional secara garis besarnya menonjolkan nilai religius, sopan santun, disiplin, saling menghargai, cinta tanah air, tanggung jawab.

7) Pembinaan Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Karawitan

Karawitan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Surakarta dimana kegiatan ini untuk melestarikan budaya Jawa. Ekstrakurikuler ini termasuk kedalam kategori bidang kesenian. Ekstrakurikuler ini dilaksanakan pada hari Selasa dan Rabu pukul 15:30 – 16:30 di Ruang Karawitan. Jumlah siswa yang ikut sebanyak 14 orang.

Pelaksanaan pembinaan karakter dalam ekstrakurikuler karawitan ini dilakukan dengan pembiasaan. Dengan membiasakan siswa untuk menghargai dan melaksanakan semua yang diperintahkan guru. Selain itu para siswa ketika membunyikan alat gamelan harus mampu melihat instrumen lain, hal ini dilakukan agar siswa saling memiliki rasa toleransi dan kekompakan dalam tim. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam ekstrakurikuler karawitan antara lain yaitu religius, toleransi, disiplin, tanggung jawab, cinta tanah air.

8) Pembinaan Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Paduan Suara

Paduan suara merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Surakarta. Ekstrakurikuler ini termasuk kedalam kategori bidang kesenian. Ekstrakurikuler paduan suara ini dilaksanakan pada hari Selasa dan Rabu pukul 15:30 – 16:30 di ruang musik. Jumlah siswa ekstrakurikuler paduan suara ada 30 anak.

Pelaksanaan pembinaan karakter dalam ekstrakurikuler paduan suara dilakukan dengan menyampaikan manfaat nilai karakter kepada siswa serta

menggunakan metode drill dan tutor sebaya untuk memudahkan siswa menerima arahan/materi. Hal ini diperlukan karena di dalam ekstrakurikuler paduan suara ini berbentuk tim dan masing-masing individu harus saling mengerti dan menghargai satu sama lain. Penggunaan metode tutor sebaya ini supaya mereka saling bekerja sama dan saling memberikan masukan apabila terjadi kesalahan dalam latihan maupun lomba. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam ekstrakurikuler paduan suara antara lain yaitu religius, disiplin, kerja sama, saling menghargai, rasa ingin tahu, tanggung jawab.

9) Pembinaan Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Musik

Musik merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Surakarta. Ekstrakurikuler ini termasuk kedalam kategori bidang kesenian. Ekstrakurikuler musik ini dilaksanakan pada hari Senin pukul 15:30 – 16:30 di ruang musik. Jumlah siswa ekstrakurikuler musik ada 20 anak.

Pelaksanaan pembinaan karakter dalam ekstrakurikuler musik dilakukan dengan menyampaikan manfaat nilai karakter kepada siswa serta menggunakan metode drill dan tutor sebaya untuk memudahkan siswa menerima arahan/materi. Hal ini diperlukan karena di dalam ekstrakurikuler musik ini berbentuk tim dan masing-masing individu harus saling mengerti dan menghargai satu sama lain. Penggunaan metode tutor sebaya ini supaya mereka saling bekerja sama dan saling memberikan masukan apabila terjadi kesalahan dalam latihan maupun lomba. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam ekstrakurikuler musik antara lain yaitu religius, disiplin, saling menghargai, kerja sama.

10) Pembinaan Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Basket

Basket merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Surakarta. Ekstrakurikuler ini termasuk kedalam kategori bidang olahraga. Ekstrakurikuler basket ini dilaksanakan pada hari Senin dan Rabu pukul 15:30 – 16:30 di lapangan basket. Jumlah siswa ekstrakurikuler basket ada 67 anak, namun yang aktif hanya 30 anak.

Pelaksanaan pembinaan karakter dalam ekstrakurikuler basket dilakukan dengan melakukan permainan basket. Dimana dalam permainan tersebut siswa

dilatih untuk sportif dan bermain fair play, kerja sama team work agar dapat memenangkan suatu pertandingan. Nilai-nilai yang ditanamkan dalam ekstrakurikuler basket antara lain religius, disiplin, sportif/ fairplay, kerjasama, tanggung jawab.

11) Pembinaan Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Volley

Volley merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Surakarta. Ekstrakurikuler ini termasuk kedalam kategori bidang olahraga. Ekstrakurikuler volley ini dilaksanakan pada hari Selasa dan Kamis pukul 15:30 – 16:30 di lapangan upacara. Jumlah siswa ekstrakurikuler volley ada 20 anak.

Pelaksanaan pembinaan karakter dalam ekstrakurikuler volley dilakukan dengan melakukan permainan volley. Dimana dalam permainan tersebut siswa dilatih untuk sportif dan bermain fair play, kerja sama team work agar dapat memenangkan suatu pertandingan. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan antara lain yaitu religius, disiplin, sportif/ fairplay, kerjasama, jujur, tanggung jawab.

12) Pembinaan Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR)

Palang Merah Remaja merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Surakarta. Kegiatan ekstrakurikuler ini termasuk ke dalam bidang pengembangan kepribadian (lifeskill). Ekstrakurikuler ini dilaksanakan pada hari Kamis dan Jumat pukul 15:30 – 16:30 di kelas 7B dan UKS. Jumlah siswa ekstrakurikuler PMR ada 39 anak.

Pelaksanaan pembinaan karakter dalam ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dilakukan dengan membiasakan peserta didik berbicara di depan umum, penyampaian materi sekaligus praktik di lapangan, studi kasus. Misalnya mereka yang sudah senior di PMR menyampaikan materi ke adek tingkat. Hal tersebut melatih mereka untuk mandiri, bertanggungjawab dan berfikir kritis atas apa yang mereka sampaikan. Nilai-nilai yang ditanamkan dalam ekstrakurikuler Palang Merah Remaja antara lain religius, mandiri, disiplin, tanggung jawab, berfikir kritis, tolong menolong.

13) Pembinaan Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Memasak

Memasak merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Surakarta. Kegiatan ekstrakurikuler ini termasuk ke dalam bidang pengembangan kepribadian (lifeskill). Ekstrakurikuler ini dilaksanakan pada hari Senin pukul 15:30 – 16:30 di ruang memasak. Jumlah siswa ekstrakurikuler memasak ada 30 anak.

Pelaksanaan pembinaan karakter dalam ekstrakurikuler memasak dilakukan dengan praktik secara langsung di dapur. Mulai dari meracik bumbu-bumbu diharuskan teliti agar rasa yang dihasilkan sesuai, hal ini melatih kerja sama antar siswa. Cara memasak harus benar-benar diperhatikan agar masakan menjadi matang sempurna dan enak rasanya, hal ini melatih kedisiplinan siswa. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam ekstrakurikuler memasak antara lain disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kerja keras, teliti dan tekun.

14) Pembinaan Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Pramuka

Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Surakarta. Kegiatan ekstrakurikuler ini termasuk ke dalam bidang pengembangan kepribadian (lifeskill). Ekstrakurikuler ini dilaksanakan pada hari Jumat pukul 15:30 – 16:30 di lapangan upacara, kelas 7A – 7F dan di kelas 9G – 9H. Seluruh siswa mengikuti kegiatan ini karena diwajibkan.

Pelaksanaan pembinaan karakter dalam ekstrakurikuler pramuka dilakukan dengan penyampaian materi dahulu kemudian praktik di lapangan. Biasanya pembina dibantu oleh kakak-kakak dewan galang. Tugas dewan galang memberikan materi kepada adik-adik pramuka. Dengan metode seperti ini diharapkan baik dewan galang maupun adik-adik pramuka mampu menerima materi terkait pramuka. Hal ini juga melatih dewan galang untuk percaya diri dan bertanggung jawab atas apa yang mereka sampaikan. Sedangkan untuk adik-adik pramuka hal tersebut dapat melatih mereka menghargai orang lain ketika berbicara, tanggap dalam mempraktikkan materi yang sudah diberikan. Nilai-nilai

karakter yang ditanamkan dalam ekstrakurikuler pramuka antara lain religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, mandiri, gotong royong.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka nilai-nilai yang ditanamkan dalam ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Surakarta sebagai berikut;

Tabel. Nilai-nilai karakter ekstrakurikuler

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Nilai-nilai karakter
1	OSN IPS	religius, disiplin, dan kejujuran
2.	Karya Ilmiah Remaja	religius, disiplin, kerja sama, tanggung jawab, kreatif
3	Desin Web	religius, disiplin, kerja sama, mandiri, kreatif.
4	Desain Grafis	religius, disiplin dan tanggung jawab
5	Fotografi dan Video Editing	religius, tolong menolong, disiplin dan tanggung jawab
6	Tari Tradisional	religius, sopan santun, disiplin, saling menghargai, cinta tanah air, tanggung jawab
7	Karawitan	religius, toleransi, disiplin, tanggung jawab, cinta tanah air
8	Paduan Suara	religius, disiplin, kerja sama, saling menghargai, rasa ingin tahu, tanggung jawab
9	Musik	religius, disiplin, saling menghargai, kerja sama.
10	Basket	religius, disiplin, sportif/ fairplay, kerjasama, tanggung jawab
11	Volley	religius, disiplin, sportif/ fairplay, kerjasama, tanggung jawab
12	Palang Merah Remaja	religius, mandiri, disiplin,

		tanggung jawab, berfikir kritis, tolong menolong
13	Memasak	disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kerja keras, teliti dan tekun
14	Pramuka	religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, mandiri, gotong royong

2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

- 1) Faktor Pendukung Pembinaan Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler;
 - a. Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai bagi masing-masing kegiatan ekstrakurikuler dari pihak sekolah.
 - b. Pemberian honor yang cukup bagi guru pembina atau pelatih sehingga semangat dan berkontribusi penuh dalam membina karakter siswa.
 - c. Semangat siswa dalam mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada.
 - d. Kontribusi dana yang penuh dari sekolah ketika mau mengikuti perlombaan.
 - e. Dukungan dari orang tua siswa
- 2) Faktor Penghambat Pembinaan Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler
 - a. Belum terpenuhinya jumlah pelatih atau guru pembina yang berkompeten di masing-masing kegiatan ekstrakurikuler.
 - b. Masih ada sebagian guru pembina/ pelatih kurang aktif dalam melaksanakan kegiatan yang sudah terprogram.
 - c. Masih ada sebagian siswa yang belum tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Misalnya ekstrakurikuler OSN IPS, Karya Ilmiah Remaja karena dianggap berat oleh sebagian siswa.
 - d. Kejenuhan yang sering menghantui para siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan kegiatan yang monoton.
 - e. Ketika hujan kegiatan ekstrakurikuler yang berada di lapangan terganggu.

4. PENUTUP

Berdasarkan data-data yang telah peneliti paparkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

- a. Bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Surakarta berjumlah 19 yang terbagi ke dalam 4 bidang yaitu bidang pengetahuan dan bahasa, kesenian, olahraga, dan pengembangan kepribadian (*life skill*). Bidang pengetahuan dan bahasa meliputi OSN IPS/IPA/Matematika, Karya Ilmiah Remaja, desain web, desain grafis, baca tulis Al-Qur'an, seni baca Al-Qur'an, tahfidz, fotografi dan video editing. Bidang kesenian meliputi tari tradisional, karawitan, paduan suara, musik. Bidang olahraga meliputi futsal, basket, volley, paskibra. Bidang pengembangan kepribadian (*lifeskill*) meliputi Palang Merah Remaja, memasak, pramuka.
- b. Pelaksanaan pembinaan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan dengan pemberian contoh atau keteladanan, pembiasaan, penyampaian materi sekaligus praktik dan juga tutor sebaya. Dari 14 kegiatan ekstrakurikuler yang di teliti, nilai-nilai karakter yang ditanamkan secara garis besar meliputi religius, disiplin, tanggung jawab, toleransi, kerja sama, mandiri, rasa ingin tahu, cinta tanah air, saling menghargai, tolong menolong, jujur.
- c. Faktor pendukung pembinaan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler antara lain; Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, pemberian honor yang cukup bagi guru pembina atau pelatih, semangat dan motivasi siswa, kontribusi dana yang penuh dari sekolah ketika mau mengikuti perlombaan, dukungan dari orang tua siswa. Adapun faktor penghambatnya antara lain; Belum terpenuhinya jumlah pelatih atau guru pembina yang berkompeten di masing-masing kegiatan ekstrakurikuler, masih ada sebagian guru pembina/ pelatih kurang aktif, masih ada sebagian siswa yang belum tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, kejenuhan siswa, faktor alam (ketika hujan).

DAFTAR PUSTAKA

Rujukan Buku

- Djaelani, H.A Timur. 2005. *Peningkatan Mutu Pendidikan Pengembangan Perguruan Agama*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.

- .-2014.—*Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamid, Hamdani dan Beni Ahmad Saebani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jamaluddin, Dindin. 2013. *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kesuma, Dharma., Ceki Triatna, dan Johar Permana. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, Syamsul. 2017. *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Jakarta: Erlangga.
- Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mulyasa. 2007. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noor, Rohinah M. 2012. *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah dan di Rumah*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Samani, Muchlas & Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saptono. 2002. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Erlangga Grup.
- Tafsir, Ahmad. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rujukan Jurnal

- Awang, Imanuel Sairo. 2019. “Kecerdasan Emosional Peserta Didik Sekolah Dasar”, *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar* Vol.6, No.1, Juli. 42.